

CHAPTER 1 THE HOLY SCRIPTURES

1 The Holy Scripture is the only sufficient, certain, and infallible rule of all saving knowledge, faith, and obedience,¹ although the light of nature, and the works of creation and providence do so far manifest the goodness, wisdom, and power of God, as to leave men inexcusable; yet are they not sufficient to give that knowledge of God and his will which is necessary unto salvation.² Therefore it pleased the Lord at sundry times and in divers manners to reveal himself, and to declare that his will unto his church;³ and afterward for the better preserving and propagating of the truth, and for the more sure establishment and comfort of the church against the corruption of the flesh, and the malice of Satan, and of the world, to commit the same wholly unto writing; which makes the Holy Scriptures to be most necessary, those former ways of God's revealing his will unto his people being now ceased.⁴

¹2 Tim. 3:15-17; Isa. 8:20; Luke 16:29, 31; Eph. 2:20.

²Rom. 1:19-21; 2:14-15; Ps. 19:1-3.

³Heb. 1:1.

⁴Prov. 22:19-21; Rom. 15:4; 2 Pet. 1:19-20.

BAB 1 KITAB SUCI

1 Kitab Suci adalah satu-satunya aturan yang cukup, pasti, dan tidak dapat salah dari semua pengetahuan, iman, dan ketaatan yang menyelamatkan,¹ meskipun terang alam, dan karya penciptaan dan pemeliharaan sejauh ini menyatakan kebaikan, hikmat, dan kuasa Allah, sehingga manusia tidak ada alasan; namun itu tidak cukup untuk memberikan pengetahuan tentang Allah dan kehendak-Nya yang diperlukan untuk keselamatan.² Oleh karena itu, Tuhan berkenan pada waktu yang berbeda-beda dan dalam berbagai cara untuk menyatakan diri-Nya, dan untuk menyatakan kehendak-Nya kepada gereja-Nya;³ dan sesudahnya untuk pemeliharaan dan penyebaran kebenaran yang lebih baik, dan untuk pendirian dan penghiburan gereja yang lebih pasti terhadap kerusakan daging, dan kedengkian Setan, dan dunia, untuk menyerahkan hal yang sama sepenuhnya pada penulisan; yang membuat Kitab Suci menjadi yang paling diperlukan, cara-cara sebelumnya untuk mengungkapkan kehendak Allah kepada umat-Nya sekarang sudah berakhir.⁴

¹2 Tim. 3:15-17; Yes. 8:20; Luk. 16:29, 31; Ef. 2:20.

²Rom. 1:19-21; 2:14-15; Mzm. 19:1-3.

³Ibr. 1:1.

⁴Ams. 22:19-21; Rom. 15:4; 2 Pet. 1:19-20.

2 Under the name of Holy Scripture, or the Word of God written, are now contained all the books of the Old and New Testament, which are these:

OF THE OLD TESTAMENT

Genesis	1 Kings	Ecclesiastes	Amos
Exodus	2 Kings	The Song of Solomon	Obadiah
Leviticus	1 Chronicles	Isaiah	Jonah
Numbers	2 Chronicles	Jeremiah	Micah
Deuteronomy	Ezra	Lamentations	Nahum
Joshua	Nehemiah	Ezekiel	Habakkuk
Judges	Esther	Daniel	Zephaniah
Ruth	Job	Hosea	Haggai
1 Samuel	Psalms	Zechariah	
2 Samuel	Proverbs	Joel	Malachi

OF THE NEW TESTAMENT

Matthew	Galatians	The Epistle to the Hebrews
Mark	Ephesians	Epistle of James
Luke	Philippians	The first and second Epistles of Peter
John	Colossians	The first, second, and third Epistles of John
The Acts of the Apostles	1 Thessalonians	The Epistle of Jude
Paul's Epistle to the Romans	2 Thessalonians	The Revelation
I Corinthians	I Timothy	
2 Corinthians	2 Timothy	
	To Titus	
	To Philemon	

All of which are given by the inspiration of God, to be the rule of faith and life.⁵

⁵2 Tim. 3:16.

2 Di bawah nama Kitab Suci, atau Firman Allah yang tertulis, sekarang terdapat semua kitab Perjanjian Lama dan Baru, yaitu:

DARI PERJANJIAN LAMA

Kejadian	1 Raja-Raja	Pengkhotbah	Amos
Keluaran	2 Raja-Raja	Kidung	Obaja
Imamat	1 Tawarikh	Salomo	Yunus
Bilangan	2 Tawarikh	Yesaya	Mikha
Ulangan	Ezra	Yeremia	Nahum
Yosua	Nehemia	Ratapan	Habakuk
Hakim-hakim	Ester	Yehezkiel	Zefanya
Rut	Ayub	Daniel	Hagai
1 Samuel	Mazmur	Hosea	Zakharia
2 Samuel	Amsal	Yoel	Maleakhi

DARI PERJANJIAN BARU

Matus	Galatia	Surat kepada Orang Ibrani
Markus	Efesus	Surat Yakobus
Lukas	Filipi	Surat Petrus yang Pertama dan Kedua
Yohanes	Kolose	Surat Yohanes yang Pertama, Kedua, dan Ketiga
Kisah Para Rasul	1 Tesalonika	Surat Yudas
Surat Paulus kepada Jemaat di Roma	2 Tesalonika	Wahyu
I Korintus	1 Timotius	
2 Korintus	2 Timotius	
	Kepada Titus	
	Kepada Filemon	

Kesemuanya itu diberikan oleh ilham Allah, untuk dijadikan aturan iman dan kehidupan.

⁵2 Tim. 3:16

3 The books commonly called Apocrypha, not being of divine inspiration, are no part of the canon or rule of the Scripture, and, therefore, are of no authority to the church of God, nor to be any otherwise approved or made use of than other human writings.⁶

⁶Luke 24:27, 44; Rom. 3:2.

3 Buku-buku yang biasa disebut Apokrif, bukan merupakan ilham ilahi, bukan bagian dari kanon atau aturan Kitab Suci, dan, oleh karena itu, tidak memiliki otoritas bagi gereja Allah, atau disetujui atau digunakan dalam cara apa pun selain dari tulisan manusia lainnya.⁶

⁶Luk. 24:27, 44; Rom. 3:2.

4 The authority of the Holy Scripture, for which it ought to be believed, depends not upon the testimony of any man or church, but wholly upon God (who is truth itself), the author thereof; therefore it is to be received because it is the Word of God.⁷

⁷2 Peter 1:19-21; 2 Tim. 3:16; 2 Thess. 2:13; 1 John 5:9.

4 Otoritas Kitab Suci, yang seharusnya dipercaya, tidak bergantung pada kesaksian orang atau gereja mana pun, tetapi sepenuhnya pada Allah (yang adalah kebenaran itu sendiri), penulisnya; oleh karena itu ia harus diterima karena itu adalah Firman Allah.⁷

⁷2 Pet. 1:19-21; 2 Tim. 3:16; 2 Tes. 2:13; 1 Yoh. 5:9.

5 We may be moved and induced by the testimony of the church of God to an high and reverent esteem of the Holy Scriptures; and the heavenliness of the matter, the efficacy of the doctrine, and the majesty of the style, the consent of all the parts, the scope of the whole (which is to give all glory to God), the full discovery it makes of the only way of man's salvation, and many other incomparable excellencies, and entire perfections thereof, are arguments whereby it does abundantly evidence itself to be the Word of God; yet notwithstanding, our full persuasion and assurance of the infallible truth, and divine authority thereof, is from the inward work of the Holy Spirit bearing witness by and with the Word in our hearts.⁸

⁸John 16:13, 14; 1 Cor. 2:10-12; 1 John 2:20, 27.

5 Kita mungkin tergerak dan dibujuk oleh kesaksian gereja Allah kepada penghargaan yang tinggi dan penuh hormat terhadap Kitab Suci; dan isinya yang bersifat surgawi, kemanjuran doktrin, dan keagungan gaya, persetujuan semua bagian, ruang lingkup keseluruhan (yang memberikan segala kemuliaan kepada Allah), penemuan penuh yang dibuatnya dari satu-satunya jalan keselamatan manusia, dan banyak keunggulan tak tertandingi lainnya, dan seluruh kesempurnaannya, adalah argumen yang sepenuhnya membuktikan dirinya sebagai Firman Allah; namun meskipun demikian, kepastian dan keyakinan penuh kita akan kebenaran yang tidak dapat salah, dan otoritas ilahinya, berasal dari pekerjaan batiniyah Roh Kudus yang bersaksi oleh dan dengan Firman di dalam hati kita.⁸

⁸Yoh. 16:13, 14; 1 Kor. 2:10-12; 1 Yoh. 2:20, 27.

6 The whole counsel of God concerning all things necessary for his own glory, man's salvation, faith and life, is either expressly set down or necessarily contained in the Holy Scripture: unto which nothing at any time is to be added, whether by new revelation of the Spirit, or traditions of men.⁹

Nevertheless, we acknowledge the inward illumination of the Spirit of God to be necessary for the saving understanding of such things as are revealed in the word,¹⁰ and that there are some circumstances concerning the worship of God, and government of the church, common to human actions and societies, which are to be ordered by the light of nature and Christian prudence, according to the general rules of the Word, which are always to be observed.¹¹

⁹2 Tim. 3:15-17; Gal. 1:8, 9.

¹⁰John 4:45; 1 Cor. 2:9-12.

¹¹1 Cor. 11:13, 14; 14:26, 40.

6 Seluruh rancangan Allah mengenai segala sesuatu yang diperlukan untuk kemuliaan-Nya sendiri, keselamatan manusia, iman dan hidup, adalah baik secara tegas ditetapkan atau secara harus terkandung dalam Kitab Suci: ke mana tidak apa pun pada kapan pun ditambahkan, baik melalui wahyu baru Roh, atau tradisi manusia.⁹

Namun demikian, kita mengakui penerangan batiniah dari Roh Allah diperlukan untuk pengertian yang menyelamatkan tentang hal-hal seperti yang dinyatakan dalam firman,¹⁰ dan bahwa ada beberapa keadaan mengenai penyembahan kepada Allah, dan pemerintahan gereja, yang umum untuk tindakan manusia dan masyarakat, yang harus diatur oleh terang alam dan kehati-hatian Kristen, menurut aturan umum dari Firman, yang harus selalu diamati.¹¹

⁹2 Tim. 3:15-17; Gal. 1:8, 9.

¹⁰Yoh. 4:45; 1 Kor. 2:9-12.

¹¹1 Kor. 11:13, 14; 14:26, 40.

7 All things in Scripture are not alike plain in themselves, nor alike clear unto all;¹² yet those things which are necessary to be known, believed and observed for salvation, are so clearly propounded and opened in some place of Scripture or other, that not only the learned, but the unlearned, in a due use of ordinary means, may attain to a sufficient understanding of them.¹³

¹²2 Pet. 3:16.

¹³Ps. 19:7; 119:130.

7 Semua hal dalam Kitab Suci tidak sama jelas dalam dirinya sendiri, atau sama-sama jelas bagi semua orang;¹² namun hal-hal yang perlu diketahui, dipercaya dan diamati untuk keselamatan, begitu jelas dikemukakan dan dibuka di beberapa tempat Kitab Suci atau lainnya, bahwa tidak hanya yang terpelajar, tetapi yang tidak terpelajar, dalam penggunaan sarana biasa, dapat mencapai pemahaman yang memadai tentangnya.¹³

¹²2 Pet. 3:16.

¹³Mzm. 19:7; 119:130.

<p>8 The Old Testament in Hebrew (which was the native language of the people of God of old),¹⁴ and the New Testament in Greek (which at the time of the writing of it was most generally known to the nations), being immediately inspired by God, and by his singular care and providence kept pure in all ages, are therefore authentic; so as in all controversies of religion, the church is finally to appeal to them.¹⁵ But because these original tongues are not known to all the people of God, who have a right unto, and interest in the Scriptures, and are commanded in the fear of God to read¹⁶ and search them,¹⁷ therefore they are to be translated into the <i>common</i> [vulgar] language of every nation unto which they come,¹⁸ that the Word of God dwelling plentifully in all, they may worship him in an acceptable manner, and through patience and comfort of the Scriptures may have hope.¹⁹</p> <p>¹⁴Rom. 3:2. ¹⁵Isa. 8:20. ¹⁶Acts 15:15. ¹⁷John 5:39. ¹⁸1 Cor. 14:6, 9, 11, 12, 24, 28. ¹⁹Col. 3:16.</p>	<p>8 Perjanjian Lama dalam bahasa Ibrani (yang merupakan bahasa asli umat Allah zaman dahulu),¹⁴ dan Perjanjian Baru dalam bahasa Yunani (yang pada saat penulisannya paling dikenal oleh bangsa-bangsa), yang diilhami secara langsung oleh Allah, dan oleh perlindungan dan pemeliharaannya yang luar biasa terpelihara murni di segala zaman, oleh karena itu adalah otentik; sehingga dalam semua kontroversi agama, gereja akhirnya mengajukan banding kepada mereka.¹⁵ Tetapi karena bahasa-bahasa asli ini tidak diketahui oleh semua umat Allah, yang memiliki hak atas, dan kepentingan dalam Kitab Suci, dan diperintahkan dalam takut akan Allah untuk membaca¹⁶ dan menyelidikinya,¹⁷ oleh karena itu mereka harus diterjemahkan ke dalam bahasa biasa dari setiap bangsa tempat mereka datang,¹⁸ agar Firman Allah berdiam dengan berlimpah di semua orang, mereka dapat menyembah Dia dengan cara yang dapat diterima, dan melalui kesabaran dan penghiburan dari Kitab Suci dapat memiliki pengharapan.¹⁹</p> <p>¹⁴Rom. 3:2. ¹⁵Yes. 8:20. ¹⁶Kis. 15:15. ¹⁷Yoh. 5:39. ¹⁸1 Kor. 14:6, 9, 11, 12, 24, 28. ¹⁹Kol. 3:16.</p>
<p>9 The infallible rule of interpretation of Scripture is the Scripture itself; and therefore when there is a question about the true and full sense of any Scripture (which is not manifold, but one), it must be searched by other places that speak more clearly.²⁰</p> <p>²⁰2 Pet. 1:20, 21; Acts 15:15, 16.</p>	<p>9 Peraturan penafsiran tidak dapat salah Kitab Suci adalah Kitab Suci itu sendiri; dan oleh itu apabila ada persoalan tentang maksud benar dan penuh dari mana-mana Kitab Suci (yang tidak berlipat ganda, tetapi satu), ia mesti diselidiki dengan bagian-bagian lain yang berbicara dengan lebih jelas.²⁰</p> <p>²⁰2 Pet. 1:20, 21; Kis. 15:15, 16.</p>

10 The supreme judge, by which all controversies of religion are to be determined, and all decrees of councils, opinions of ancient writers, doctrines of men, and private *opinions* [spirits], are to be examined, and in whose sentence we are to rest, can be no other but the Holy Scripture delivered by the Spirit, into which Scripture so delivered, our faith is finally resolved.²¹

²¹Matt. 22:29, 31, 32; Eph. 2:20; Acts 28:23.

10 Hakim agung, di mana semua kontroversi agama harus ditentukan, dan semua keputusan konsili-konsili, pendapat penulis-penulis lampau, doktrin-doktrin manusia, dan pendapat-pendapat persendirian, harus diperiksa, dan dalam hukuman siapa kita harus terima, tidak lain kecuali Kitab Suci yang disampaikan oleh Roh, di mana Kitab Suci yang disampaikan sedemikian, iman kita akhirnya dapat diselesaikan.²¹

²¹Mat. 22:29, 31, 32; Ef. 2:20; Kis. 28:23.